

Lapor

Lapas Kelas IIA Purwokerto Ikuti Sosialisasi Surat Edaran Pengaduan Tanggap dan Terpadu, Secara Virtual

Narsono Son - PURWOKERTO.LAP.OR.ID

Jan 30, 2025 - 14:36



Lapas Kelas IIA Purwokerto Ikuti Sosialisasi Surat Edaran Pengaduan Tanggap dan Terpadu, Secara Virtual

PURWOKERTO - Pegawai Lapas Kelas IIA Purwokerto ikuti sosialisasi penyampaian Surat Edaran NOMOR:INJ-02.0T.02.02 TAHUN 2025 tentang Pengaduan Tanggap dan Terpadu Imigrasi dan Pemasarakatan (PANTAU IMIPAS) di Lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan, yang dilaksanakan secara virtual, Kamis (30/1/2025).

Kegiatan zoom ini dilaksanakan di Aula Rupa Naraya Lapas Kelas IIA Purwokerto yang di ikuti oleh Pejabat Struktural Lapas Kelas IIA Purwokerto.

The screenshot displays a Zoom meeting interface with a presentation slide titled "Tata Cara Pengaduan" (Complaint Procedures). The slide is from the Directorate General of Immigration and Emigration (KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN) and details the "PANTAU IMIPAS" system. It outlines two ways to file a complaint: "Konvensional" (conventional) and "Online". The online methods listed are Telepon (0852-2070-0202), Whatsapp (0852-2070-0202), and Email (itjenimpas@gmail.com). The conventional method is "Datang Langsung dan Bersurat" (Direct and Surrounded) to the Directorate General of Immigration and Emigration. A Zoom participant window on the right shows a woman speaking.

Kegiatan ini di sampaikan langsung oleh Inspektur Jenderal Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan, Irjen Pol Drs. Yan Sultra Indrayajaya, S.H., Sekretaris Itjen Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan, Ika Yusanti, Bc.IP.,S.H.,M.Si., beserta jajarannya.

Inspektur Jenderal Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan, Irjen Pol Drs. Yan Sultra Indrayajaya, S.H., menyampaikan bahwa dalam rangka menuju tata kelola pemerintahan yang bersih maka dari kami melaksanakan kegiatan sosialisasi ini.

"PANTAU IMIPAS ini merupakan sistem pengaduan pelanggaran yang menjadi sarana peran aktif pegawai untuk menyampaikan pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan," ucap Sultra Indrayajaya.



Beliau juga menekankan untuk melaksanakan, menampung semua aspirasi seluruh jajaran kementerian sesuai instruksi Menteri Kemenimipas dan diharapkan semua mampu melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

"Jangan segan untuk konsultasi dengan kantor wilayah, terkait pelanggaran atau hal yg terjadi di wilayah. Aturan dibuat bukan untuk di langgar, melainkan untuk di jalankan," tegas Sultra Indrayajaya.

Selain itu, Sekretaris Irjen, Ika Yusanti, juga mengingatkan bahwa kehadiran sistem PANTAU IMIPAS ini menjadi langkah besar dalam mewujudkan tata kelola yang bersih dan akuntabel. Beliau menyampaikan maksud dan tujuan adanya saluran PANTAU IMIPAS yaitu untuk memastikan semua proses berjalan sesuai standar dan prinsip pemerintahan yang baik.

"Kami berharap dengan adanya program ini kita semua dapat meningkatkan sikap profesionalisme, memperbaiki sistem birokrasi dan meningkatkan kepercayaan instansi," ucap Ika Yusanti.

Berkaitan dengan hal tersebut Kepala Lapas Kelas IIA Purwokerto, Irwan Rahmat Gumilar menyambut baik layanan ini dan menghimbau seluruh petugas Lapas Kelas IIA Purwokerto berikan pelayanan terbaik pada masyarakat.

"Manfaatkan layanan pengaduan tersebut dengan bijak sesuai dengan kebutuhan masing-masing," singkatnya.

(Humas Lapas Purwokerto)